

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Sukuk Wakaf di Indonesia Perspektif Maqashid Syariah Al Najjar (Studi Analisis Hukum pada Sukuk Wakaf Seri SWR003)” ditulis oleh Reka Sakhinatur Rochma, NIM. 12850221014, dengan pembimbing Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag, dan Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

**Kata Kunci:** Sukuk Wakaf, Maqashid Syariah, al-Najjar, dan SWR003.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti terhadap program Sukuk Wakaf yang begitu pesat perkembangannya pada lima tahun terakhir. Bahkan tiap dua tahun terbit seri terbaru Sukuk Wakaf. Sampai saat ini sudah terbit tiga seri Sukuk Wakaf, yang terdiri; Sukuk Wakaf Seri SWR001, Sukuk Wakaf Seri SWR002, Sukuk Wakaf Seri SWR003. Maka dari pesatnya perkembangan ini apakah membawa banyak kebaikan bagi umat atau justru sebaliknya. Sehingga dengan ini peneliti akan mengkaji Sukuk Wakaf di Indonesia dalam pemikiran maqashid syariah Abdul Majid al-Najjar dengan kitabnya yang berjudul *Maqashid al-Syariah bi Ab'ad Jadidah*.

Fokus dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Sukuk Wakaf Seri SWR003 di Indonesia?. (2) Bagaimana Implementasi Sukuk Wakaf Ritel Seri SWR003 di Indonesia?. (3) Bagaimana tinjauan *maqashid as syariah* Al Najjar terhadap implementasi Sukuk Wakaf Ritel Seri SWR003 di Indonesia?.

Metode penelitian dalam tesis ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi netnografi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lintas situs yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, verifikasi, membuat rumusan proposisi, perbandingan dan perbedaan temuan, dan merumuskan kesimpulan teoritik. Dalam penelitian ini validitas data juga dapat diperiksa dengan peningkatan keikutsertaan, triangulasi dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian pada Sukuk Wakaf Seri SWR003, menunjukkan bahwa: (1) Sukuk Wakaf Seri SWR003 di Indonesia programnya adalah ketahanan pangan yang berupa pemberdayaan peternak dalam pembibitan dan penggemukan hewan ternak. Dalam pembelian SBSN akad yang digunakan adalah Wakalah. Dalam pembelian Sukuk Wakaf dapat dilakukan offline dan online, hal ini diperuntukan bagi wakif individu juga intitusi. Sedangkan akad bagi pengelola dana imbal hasil disalurkan kepada mitra nadzir dengan akad kerjasama dengan peruntukan bagi hasil yang disepakati. Kemudian dalam pengelolaannya bersinergi dengan sembilan Nadzir. dalam rangka memperkuat dunia perwakafan Indonesia. (2) Terkait implementasi Sukuk Wakaf SWR003 di Indonesia menghasilkan inovasi Imbal hasil yang mana imbal hasil tahap satu dikelola untuk menghasilkan manfaat berikutnya, Jadi dalam hal ini, melalui adanya wakaf produktif pada program Sukuk Wakaf SWR003 banyak pihak yang menerima manfaat. (3) Sukuk Wakaf seri SWR003 perspektif Abdul Majid an-Najjar dipandang telah sesuai dengan beberapa

elemen yang disajikan dalam pemikiran an-Najjar. *Pertama*, Menjaga nilai kehidupan manusia (*Hifdz qimat al-Hayah al-Insaniyyah*) yang terwujud dalam program-program Sukuk Wakaf memudahkan calon wakif untuk mewakafkan hartanya agar lebih aman dan produktif. Selain itu alokasi pendanaan ini juga disalurkan berbagai kepentingan untuk menunjang kebutuhan umat. *Kedua*, Menjaga dimensi material kehidupan (*Hifdz al-Muhit al-Maddi*) yang terwujud dengan diterapkan akad Wakalah dalam transaksi Sukuk Wakaf, dimana hal ini sesuai dengan akad syariah dalam melakukan transaksi. Selain itu juga terjaganya harta dengan adanya sirkulasi perputaran dana imbal hasil yang dikembangkan sehingga manfaat yang diperoleh dapat dialokasikan kepada banyak umat. *Ketiga*, Menjaga esensi manusia (*Hifdz al-Dhat al-Insaniyyah*) yang terwujud dalam mekanisme Sukuk Wakaf yang jelas dan transparan, sehingga wakif akan merasa aman ketika mewakafkan hartanya pada instrumen Sukuk Wakaf. *Keempat*, Menjaga sistem sosial masyarakat (*Hifdz al-Mujtama'*) terwujud dalam Sukuk Wakaf SWR003 melalui keterlibatan berbagai pihak, baik Pemerintah, Nadzir, Lembaga Mitra Nadzir, dan stakeholder yang bersangkutan.

## ABSTRACT

The thesis entitled "Sukuk Wakaf in Indonesia from the Perspective of Maqashid Shariah Al-Najjar (A Legal Analysis Study on Sukuk Wakaf Series SWR003)" was written by Reka Sakhinatur Rochma, Registered University Student Number 12850221014, under the guidance of Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag, and Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

**Keywords:** *Sukuk Wakaf, Maqashid Shariah, Al-Najjar, SWR003*

This research was motivated by the researcher's observation of the rapid development of Sukuk Wakaf programs in the past five years. In fact, a new series of Sukuk Wakaf was issued every two years. Up to now, three series of Sukuk Wakaf had been issued, namely Sukuk Wakaf Series SWR001, Sukuk Wakaf Series SWR002, and Sukuk Wakaf Series SWR003. Therefore, considering the rapid development, it was important to assess whether it brought benefits to the community or otherwise. Hence, the researcher aimed to examine Sukuk Wakaf in Indonesia from the perspective of Maqashid Shariah by Abdul Majid Al-Najjar in his book titled "Maqashid al-Shariah bi Ab'ad Jadidah".

The focus of this research was as followed: (1) How was Sukuk Wakaf Series SWR003 in Indonesia? (2) How was the implementation of Retail Sukuk Wakaf Series SWR003 in Indonesia? (3) What was the perspective of Maqashid Shariah Al-Najjar on the implementation of Retail Sukuk Wakaf Series SWR003 in Indonesia.

The research method used in this thesis was a case study method with a qualitative research approach and descriptive qualitative research type. The data used in this research were primary and secondary data. These data were obtained through observation, in-depth interviews, and netnographic documentation. The data analysis technique used in this research was cross-site data analysis, which includes data reduction, data presentation, verification, proposition formulation, comparison and differentiation of findings, and formulation of theoretical conclusions. In this research, data validity could also be examined through increased participation, triangulation, and peer discussions.

The results of the research on Sukuk Wakaf Series SWR003 show that: (1) Sukuk Wakaf Series SWR003 in Indonesia was a food resilience program that empowers farmers in livestock breeding and fattening. The Wakalah contract was used for purchasing SBSN. Offline and online purchase options for Sukuk Wakaf were available for both individual and institutional wakifs. The contract for managing the profit-sharing funds was conducted through a cooperation contract with an agreed-upon profit allocation to the partner nadzir. Furthermore, the management involved nine nazirs in order to strengthen the waqf sector in Indonesia. (2) Regarding the implementation of Sukuk Wakaf SWR003 in Indonesia, it had resulted in innovative profit-sharing where the first-stage profit was managed to generate subsequent benefits. Thus, through the productive waqf in the Sukuk Wakaf SWR003 program, various parties benefit. (3) Sukuk Wakaf Series SWR003 from the perspective of Abdul Majid Al-Najjar was considered to be in accordance with several elements presented in Al-Najjar's thoughts. First, it maintained the value of human life (Hifdz qimat al-Hayah al-Insaniyyah) by

facilitating potential wakifs to endow their wealth for greater security and productivity. Additionally, this funding allocation was also directed towards various interests to support the needs of the community. Second, it safeguarded the material dimension of life (Hifdz al-Muhit al-Maddi) through the application of the Wakalah contract in Sukuk Wakaf transactions, which aligned with Shariah principles in conducting transactions. Furthermore, the preservation of wealth is ensured through the circulation of profit-sharing funds, allowing the benefits obtained to be allocated to a larger number of people. Third, it upheld the essence of humanity (Hifdz al-Dhat al-Insaniyyah) through a clear and transparent mechanism of Sukuk Wakaf, providing wakifs with a sense of security when endowing their wealth through the Sukuk Wakaf instrument. Fourth, it safeguards the social system of society (Hifdz al-Mujtama') as manifested in Sukuk Wakaf SWR003 through the involvement of various parties, including the government, nazirs, partnering institutions, and relevant stakeholders.

## ملخص

البحث العلمي الماجستير بعنوان "صكوك وقف في إندونيسيا من منظور مقاصد الشريعة الإسلامية للنجار (دراسة تحليلية قانونية لصكوك وقف السلسلة سور<sup>(١)</sup>)" كتبه ريكا ساخنت الرحم, رقم هوية الطالب: ١٤٠٣٣١٠٥٠٣٨٨, تحت إشراف الدكتور أحمد محمدي انصار, الماجستير الحاج والأستاذة الدكتورة إفة نور الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** صكوك وقف, مقاصد الشريعة, النجار, سور<sup>(٢)</sup>.

الخلفية من هذا البحث بتنفيذ هذا البحث استنادا إلى ملاحظات الباحث حول برنامج صكوك الوقف وتطوره السريع في السنوات الخمس الماضية, حيث تم إصدار سلسلة صكوك وقف جديدة كل سنتين. حتى الآن, تم إصدار ثلاث سلاسل من صكوك الوقف وهي: صكوك وقف السلسلة سور<sup>(١)</sup>, صكوك وقف السلسلة سور<sup>(٢)</sup>, وبناء على هذا التطور السريع, تساءل الباحث عما إذا كان جلب الكثير من الفوائد للأمة أم العكس. وبناء عليه, سقام الباحث بدراسة صكوك الوقف في إندونيسيا من خلال تفكير عبد المجيد النجار في مقاصده الشرعية المعروضة في كتابه المعنون "مقاصد الشريعة بأبأ جديدة.

تمحور التركيز من هذا البحث حول: (١) كيف تنفيذ صكوك الوقف السلسلة سور<sup>(٢)</sup> في إندونيسيا, (٢) كيف تنفيذ صكوك الوقف بالتجزئة السلسلة سور<sup>(٢)</sup> في إندونيسيا, (٣) كيف نظر عبد المجيد النجار إلى تنفيذ صكوك الوقف بالتجزئة السلسلة سور<sup>(٢)</sup> في إندونيسيا من منظور مقاصد.

استخدم هذا البحث المنهج الدراسة الحالية والنهج الوصفي الكيفي في هذا البحث, تم استخدام بيانات أولية وثانوية. تم الحصول على هذه البيانات من خلال المراقبة والمقابلات العميقة والتوثيق الشبكي. تم استخدام تقنيات تحليل البيانات المتقاطعة الموجودة على المواقع, بما في ذلك تقليص البيانات وتقديمها والتحقق وصياغة الاستدلالات ومقارنة وتحليل الاختلافات

ووضع الاستنتاجات النظرية مكن التحقق من صحة البيانات في هذا البحث من خلال زيادة مشاركة المشاركين وتثليث المصادر ومناقشة النقاش مع زملاء.

أظهرت نتائج البحث بشأن صكوك الوقف السلسلة سور<sup>٢٤</sup> ما يلي : (١٥) برنامج صكوك الوقف السلسلة سور<sup>٢٤</sup> في إندونيسيا تعلق بالأمن الغذائي من خلال تمكين مربي الماشية في تربية وتسمين الحيوانات المنزلية. وقد استخدم في شراء الصكوك المالية للوقف عقد الوكالة مكن شراء صكوك الوقف على الانترنت وفي الأماكن التقليدية وهذا متاح للأفراد والمؤسسات . أما العقد المتعلق بإدارة أرباح الاستثمار فتحيل الأرباح إلى الشركاء الناظرين بناء على عقد شراكة وتوزيع الأرباح المتفق عليها. وتتعاون التسعة الأنظار في إندونيسيا لتعزيز ثقافة الوقف في البلاد. (١٦) بالنسبة لتنفيذ صكوك الوقف السلسلة سور<sup>٢٤</sup> في إندونيسيا، فقد أنتج ابتكارات في العائد حيث تدار عوائد المرحلة الأولى لتوليد فوائد لاحقة. لذلك في هذه الحالة من خلال وجود وقف إنتاجي في سور<sup>٢٤</sup> برنامج صكوك الوقف، يتلقى العديد من الأطراف فوائد. (١٧) اعتبر سلسلة صكوك الوقف سور<sup>٢٤</sup> من وجهة نظر عبد المجيد النجار متوافقة مع عدة عناصر عرضت في تفكير النجار. أولاً، الحفاظ على قيمة الحياة البشرية (حفظ قيمة الحياة الإنسانية) التي تتجلى في برامج صكوك الوقف سهلت على مرشحي الوقف التبرع بثرواتهم لجعلها أكثر أماناً وإنتاجية. بالإضافة إلى ذلك، تم توجيه تخصيص التمويل هذا أيضاً من خلال مصالح مختلفة لدعم احتياجات الناس. ثانياً: الحفاظ على البعد المادي من الحياة (حفظ المحيط الماضي) والذي تحقق من خلال تطبيق عقود الوكالة في معاملات صكوك الوقف، حيث كان ذلك وفقاً للعقود الشرعية في إجراء المعاملات. بصرف النظر عن ذلك، تم الحفاظ على الأصول أيضاً من خلال تداول الأموال المحققة التي تم تطويرها بحيث يمكن تخصيص الفوائد التي تم الحصول عليها للعديد من الأشخاص. ثالثاً، الحفاظ على جوهر الإنسان (حفظ الذات الإنسانية) الذي تجسد في آلية صكوك وقفية واضحة وشفافة، بحيث شعر الوقف بالأمان عند التبرع بأصوله لصكوك الوقف. رابعاً، تم تحقيق الحفاظ على النظام الاجتماعي (حفظ المجتمع) في سور<sup>٢٤</sup> صكوك الوقف من خلال إشراك مختلف الأطراف سواء الحكومة أو النظير أو المؤسسات الشريكة لناظير أو أصحاب المصلحة المعنيين.